

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Instansi

Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (Pusbangpeg ASN) adalah unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKN yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKN.

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi dari Pusbangpeg ASN adalah sebagai berikut

2.1.1.1 Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara. Pusat Pengembangan ASN sebagai insatansi vertikal mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan perencanaan, penyelenggaraan, fasilitasi, pengembangan dan evaluasi program pelatihan manajemen Aparatur Sipil Negara, serta pengelolaan Pendidikan Ilmu Kepegawaian.

2.1.1.2 Fungsi

Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kerja sama program pelatihan manajemen Aparatur Sipil Negara;
2. Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama program pengelolaan Pendidikan Ilmu Kepegawaian; dan
3. Melaksanakan pelayanan administrasi Pusat.

2.1.2 Logo

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) *Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Logo Badan Kepegawaian Negara*, disebutkan bahwa “Setiap unit kerja di lingkungan BKN harus

menggunakan Logo berdasarkan Peraturan Badan ini.” Maka dari itu Pusbangpeg ASN sebagai unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BKN diharuskan menggunakan logo ini. Makna dari logo ini adalah cepat, modern dan empati. Hal ini sesuai dengan visi dan misi BKN sebagai instansi yang melayani manajemen kepegawaian negara yang harus memberikan pelayanan prima dalam tugasnya. Logo BKN dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Pusbangpeg ASN

2.1.3 Visi dan Misi

Visi dan Misi dari Pusbangpeg ASN adalah sebagai berikut

2.1.3.1 Visi

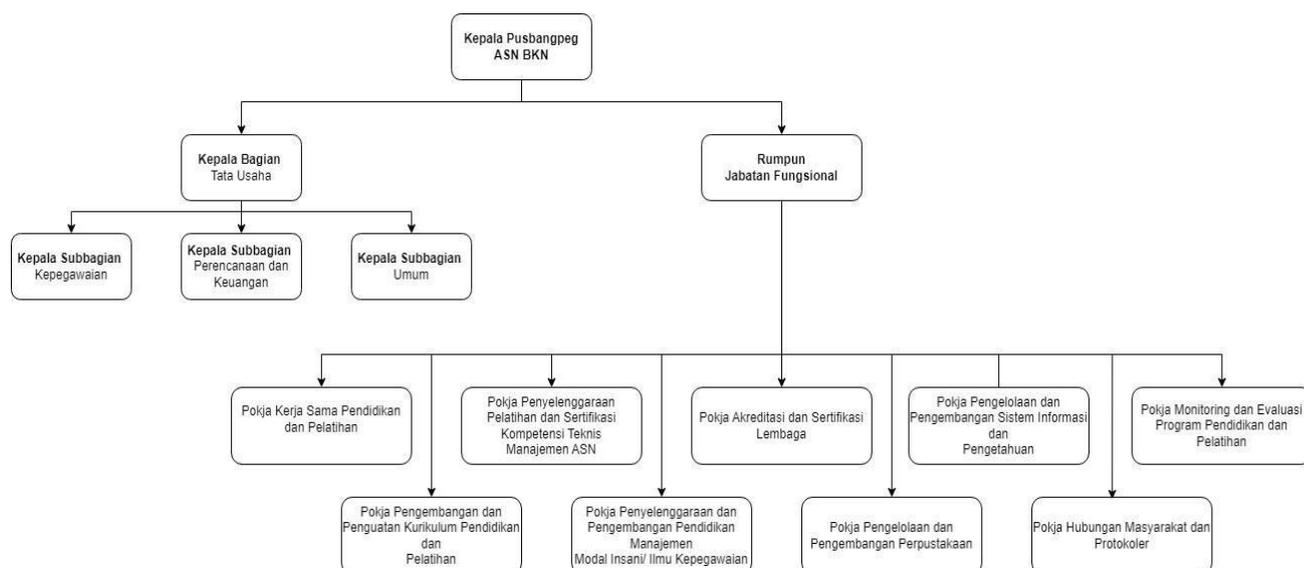
Menjadi Pusat Pengembangan ASN Berbasis Human Capital

2.1.3.2 Misi

1. Mewujudkan ASN yang Profesional, Bermartabat, dan Berdaya Saing Global;
2. Mewujudkan *Center of Excellence* Pengembangan ASN.

2.1.4 Struktur Organisasi

Pusbangpeg ASN memiliki struktur organisasi yang di mana setiap bagian memiliki tugas dan fungsinya. Adanya struktur organisasi ini bertujuan untuk menjelaskan tanggung jawab, kedudukan, dan pembagian tugas dari setiap pegawai. Struktur Organisasi Pusbangpeg ASN dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Pusbangpeg ASN

2.1.5 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 2.2 penjabaran dari tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Pusbangpeg ASN

a. Tugas

Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, penyelenggaraan, fasilitasi, pengembangan dan evaluasi program pelatihan manajemen Aparatur Sipil Negara, serta pengelolaan pendidikan ilmu kepegawaian.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama program pelatihan manajemen Aparatur Sipil Negara;
 - 2) Perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama program pengelolaan pendidikan ilmu kepegawaian; dan
 - 3) Melaksanakan pelayanan administrasi Pusat.
2. Bagian Tata Usaha
- a. Tugas

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan perencanaan operasional, pelayanan teknis dan administrasi bagi seluruh satuan organisasi, serta mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi pada Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara.
 - b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 430, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

 - 1) Penyusunan perencanaan program dan pengelolaan administrasi keuangan;
 - 2) Ketatausahaan dan pengelolaan administrasi kepegawaian;
 - 3) Pengelolaan barang milik negara, rumah tangga, perpustakaan, serta melaksanakan dokumentasi dan hubungan masyarakat.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan perencanaan program dan anggaran, pelaksanaan administrasi anggaran, pengelolaan administrasi keuangan dan pembayaran, serta penyusunan laporan keuangan dan akuntabilitas.
- b. Sub Bagian Kepegawaian

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan tata usaha kepegawaian, administrasi usul mutasi dan pengembangan kepegawaian, pengelolaan kinerja, dan kesejahteraan pegawai.
- c. Sub Baagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan kearsipan, ekspedisi, perlengkapan, angkutan kendaraan dinas, rumah

tangga, keamanan, pengelolaan barang milik negara dan pengadaan barang/jasa, pengelolaan perpustakaan, serta dokumentasi dan hubungan masyarakat.

3. Rumpun Jabatan Fungsional (Kelompok Kerja Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara)

Kelompok Kerja sebagaimana dimaksud mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan

- 1) Mengkoordinasikan dan mempersiapkan layanan kerja sama program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara instansi pusat dan instansi daerah;
- 2) Mengkoordinasikan dan mempersiapkan layanan fasilitasi program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara instansi pusat dan instansi daerah; dan
- 3) Melakukan Kerjasama dengan stakeholder terkait Program Pengembangan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Illmu Kepegawaian.

b. Pengembangan dan Penguatan Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan

- 1) Menyusun dan/atau mengembangkan kurikulum pendidikan dan pelatihan MASN serta teknis lainnya;
- 2) Menyusun dan/atau mengembangkan modul pendidikan dan pelatihan MASN serta teknis lainnya; dan
- 3) Menyusun dan/atau mengembangkan bahan/instrumen pembelajaran interaktif.

c. Penyelenggaraan Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Teknis Manajemen ASN

- 1) Menyusun analisis kebutuhan pelatihan baik di bidang kepegawaian maupun bagi pengembangan kompetensi ASN lainnya berdasarkan hasil pemetaan pegawai internal Badan Kepegawaian Negara;
- 2) Melakukan perencanaan, penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan pelatihan yang dibutuhkan oleh internal BKN, instansi pusat dan instansi daerah;

- 3) Menyiapkan peserta dan koordinasi tenaga pengajar dan tenaga pelatihan lainnya dalam penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN dan/atau fasilitasi pelatihan dengan instansi pusat dan instansi daerah dan/atau lembaga lain; dan
- 4) Menyusun laporan penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN.

d. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Manajemen Modal Insani/ Ilmu Kepegawaian

- 1) Melakukan perencanaan, penyelenggaraan dan/atau Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian;
- 2) Menyiapkan peserta didik dan koordinasi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan lainnya dalam penyelenggaraan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian;
- 3) Menyusun laporan penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian;
- 4) Menyiapkan Kajian Program Pengembangan Pendidikan Manajemen Modal Insani/ Pendidikan Ilmu Kepegawaian;
- 5) Menindaklanjuti Hasil Penyusunan Kajian Program Pengembangan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian;
- 6) Berkoordinasi dengan stakeholder terkait Program Pengembangan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian; dan
- 7) Melaksanakan Program Ekspose Laporan Hasil Studi Lulusan Pendidikan Manajemen Modal Insani/Ilmu Kepegawaian.

e. Akreditasi dan Sertifikasi Lembaga

- 1) Menyiapkan bahan penilaian dan melakukan koordinasi terkait akreditasi dengan standar mutu sertifikasi person pada Sertifikasi Kompetensi Teknis Manajemen ASN ke Komite Akreditasi Nasional (KAN);
- 2) Menyiapkan bahan penilaian dan melakukan koordinasi terkait akreditasi penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS, pelatihan teknis, dan pelatihan kepemimpinan ke Lembaga Administrasi Negara; dan

- 3) Pengembangan dan penetapan program penyelenggaraan serta akreditasi lembaga penyelenggara Pengembangan Kompetensi bidang Manajemen ASN.
- f. Pengelolaan dan Pengembangan Perpustakaan
- 1) Merencanakan program pengelolaan dan pengembangan perpustakaan;
 - 2) Melakukan penyimpanan dan pengolahan bahan Pustaka serta memberikan layanan kepada pengguna layanan;
 - 3) Melakukan dokumentasi Pengetahuan (knowledge capture) untuk menghasilkan Aset Intelektual;
 - 4) Menjalin kerja sama dengan institusi dan perpustakaan lain; dan
 - 5) Membuat laporan hasil pengelolaan dan pengembangan perpustakaan.
- g. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi dan Pengetahuan
- 1) Merencanakan pengembangan sistem informasi Pendidikan dan Pelatihan yang meliputi Kerangka Acuan Kerja dan Rencana Anggaran Biaya;
 - 2) Menyiapkan program sesuai dengan perencanaan pengembangan sistem informasi pendidikan dan pelatihan;
 - 3) Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait; dan
 - 4) Melakukan uji coba dan evaluasi pengembangan sistem informasi pendidikan dan pelatihan.
- h. Hubungan Masyarakat dan Protokoler
- 1) Mengelola hubungan masyarakat yang berhubungan dengan seluruh kegiatan Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN;
 - 2) Mengelola, mengolah dan mempertanggungjawabkan penyampaian informasi yang berkaitan dengan kegiatan Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN pada media informasi Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN BKN;
 - 3) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan kegiatan protokol Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN; dan
 - 4) Melaksanakan upacara peringatan hari besar.
- i. Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan

- 1) Membina dan mengawasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN;
- 2) Merencanakan program monitoring dan evaluasi pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Kepegawaian ASN;
- 3) Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi instrumen pendidikan dan pelatihan;
- 4) Melaksanakan monitoring dan evaluasi instrumen pendidikan dan pelatihan; dan
- 5) Melakukan evaluasi kerja sama Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan;
- 6) Melaksanakan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pelatihan; dan
- 7) Menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *State Of The Art*

State of the art, diperoleh beberapa contoh penelitian terlebih dahulu sebagai panduan ataupun contoh yang akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini. *State of the Art* pada penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 sampai 2.5 dibawah ini:

Tabel 2. 1 *State Of The Art* Pertama

Judul Jurnal	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI NILAI SISWA BERBASIS <i>DASHBOARD</i> BERDASARKAN <i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i> (STUDI KASUS : SMP KARTIKA II-2 BANDARLAMPUNG)[5]
Penulis	Ahmad Syihabuddin , Zaenal Abidin
Tahun Penerbit	2020
Dipublikasi	Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI) Vol. 1, No. 2, Desember 2020, 17 - 25

Masalah utama yang diangkat	Proses pengumpulan data sering mengalami kendala dan proses evaluasi selalu tidak memiliki data yang akurat.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penelitian : Pembuatan sistem yang dalam memberikan kemudahan setiap guru kelas menilai siswa/i dengan standar yang ditetapkan, guru-guru dimudahkan dengan kalkulasi hasil penilaian dan memberikan percepatan pihak sekolah dalam membuat keputusan yang akan diterapkan. 2. Kesimpulan : Penerapan monitoring dan evaluasi nilai siswa dilakukan dengan metode penilaian menggunakan KPI dengan bobot penilaian yang telah diatur untuk dapat menampilkan rincian data menggunakan grafik supaya dapat dibaca dengan mudah.

Tabel 2. 2 State Of The Art Kedua

Judul Jurnal	Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode KPI pada PT Infomedia Nusantara[6]
Penulis	Ismail Romadhon , Aries Dwi Indriyanti
Tahun Penerbit	2020
Dipublikasi	EISBI: Volume 01 Nomor 01, 2020 (Journal of <i>Emerging Information Systems and Business Intelligence</i>)
Masalah utama yang diangkat	Proses penilaian kinerja berdasarkan KPI melalui aplikasi <i>Ms Excell</i> masih secara manual dan membutuhkan waktu lama, sulit mengawasi tingkat kemajuan kinerja karyawan setiap saat dan sulit dalam pembuatan laporan serta penilaian yang diterapkan dinilai kurang objektif.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	1. Hasil Penelitian : Pengembangan sistem penilaian kinerja berbasis website menggunakan metode FAST, untuk mengelola data karyawan, data pengguna, data penilaian kinerja, dan pembuatan laporan penilaian kinerja yang berupa grafik dan tabel.

	2. Kesimpulan : Pengembangan aplikasi penilaian kinerja karyawan menggunakan metode KPI, prosesnya didasarkan pada metode FAST. Tahapannya mencakup pengembangan dari <i>Scope Definition s.d. System Operation and Maintenance</i> .
--	---

Tabel 2. 3 State Of The Art Ketiga

Judul Jurnal	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Menggunakan Metode <i>Multi Factor Evaluation Process</i> [7]
SPenulis	Dina Yulina Heriyani , Eka Yulia Sari , Muhammad Niswandi
Tahun Penerbit	2023
Dipublikasi	<i>Proceedings Series on Social Sciences & Humanities</i> , Volume 6 Prosiding Seminar Nasional Teknik (SENATEK) 2023 ISSN: 2808-7046
Masalah utama yang diangkat	Bagaimana mengukur tingkat kinerja dosen, dan bagaimana mengimplementasikan standar monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penelitian : Sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dengan menggunakan metode MFEP dalam melakukan penilaian atau mengukur kinerja dosen sehingga kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester lebih efektif dan efisien. 2. Kesimpulan : Unjuk kerja sistem berhasil dimana sistem dapat memberikan keputusan berupa tingkat kinerja seorang dosen.

Tabel 2. 4 State Of The Art Keempat

Judul Jurnal	Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Dan Evaluasi Hasil Kegiatan Pengawas Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Kota Malang)[3]
Penulis	Aulia Fitri Rahmawati ¹ , Herman Tolle, Retno Indah Rokhmawati

Tahun Penerbit	2019
Dipublikasi	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Masalah utama yang diangkat	Proses monitoring dan evaluasi kegiatan pengawas dilakukan secara manual dengan menyerahkan laporan dan dokumen dalam bentuk <i>hardcopy</i> , berkas tersebut kemudian dipindahkan ke spreadsheet secara manual. Hal ini tidak efisien dan dapat menyebabkan hilangnya data atau berkas.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penelitian : Pengembangan Sistem Informasi monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pengawas dengan metode <i>waterfall</i> dan berbasis <i>website</i>. 2. Kesimpulan : Dari penelitian ini terdiri dari proses analisis kebutuhan, perancangan, pengimplementasian sistem dan pengujian validasi, pengujian kompatibilitas, dan pengujian usabilitas.

Tabel 2. 5 State Of The Art Kelima

Judul Jurnal	Perancangan <i>Dashboard</i> Untuk Monitoring Dan Evaluasi (Studi Kasus : FILKOM UB)[8]
Penulis	Winda Willina Sihombing, Himawat Aryadita, Denny Sagita Rusdianto
Tahun Penerbit	2019
Dipublikasi	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Masalah utama yang diangkat	Belum adanya monitoring dan evaluasi kinerja terhadap kualitas layanan dari sisi akademik mahasiswa dan kegiatan mahasiswa.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil Penelitian : <i>Dashboard</i> pada penelitian dapat membantu pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap kualitas layanan yang dimiliki oleh FILKOM dengan menyajikan informasi KPI dalam <i>dashboard</i>. 2. Kesimpulan : Perancangan <i>prototype dashboard</i> terhadap FILKOM dilakukan untuk membantu melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja program studi FILKOM.

2.2.2 Sistem

Pengertian sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Suatu sistem dapat dirumuskan sebagai setiap kumpulan komponen atau subsistem yang dirancang untuk mencapai tujuan[9].

Sistem adalah hubungan antara elemen dengan elemen lainnya yang berhubungan satu sama lain yang tidak dapat di pisahkan dalam rangka mendekati tujuan yang dituju. Lingkungan memiliki peran penting dalam sistem ini, karena sistem dan lingkungan saling memengaruhi. Karakteristik tertentu yang melekat pada suatu sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaannya.

2.2.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan indikator-indikator yang teridentifikasi pada suatu kegiatan/program, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan untuk memperbaiki program/kegiatan tersebut di masa yang akan datang[10]. Monitoring merupakan penilaian yang terus menerus terhadap fungsi kegiatan kegiatan proyek didalam konteks jadwal-jadwal pelaksanaan dan terhadap penggunaan input-input proyek oleh kelompok didalam konteks harapan-harapan rancangan. Secara terperinci monitoring bertujuan untuk[5]:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.
2. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program.
3. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan.
4. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.
5. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan dan hambatan-hambatan selama kegiatan.
6. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program.
7. Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

Monitoring adalah suatu kegiatan yang mengamati situasi atau kondisi, termasuk perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan masukan untuk membuat keputusan tentang tindakan apa yang harus dilakukan.

Evaluasi adalah penilaian berkala terhadap relevansi, penilaian, efisiensi dan dampak proyek tentang waktu, daerah atau populasi. Evaluasi biasanya dilakukan baik oleh orang dalam maupun orang luar untuk membantu pihak terkait dan pembuat keputusan belajar dan menerapkan pelajaran yang sudah dipetik. Evaluasi berfokus khususnya pada dampak dan sustainabilitas[5]. Evaluasi adalah proses penilaian dan pengukuran atas penyelenggara maupun pengajar baik dilakukan pada saat berakhirnya kegiatan Pembelajaran maupun setelah peserta kembali ke tempat kerja.

2.2.4 Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan adalah segala sesuatu usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun diluar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan pancasila[11].

Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori[11].

Pendidikan dan pelatihan ini dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, atau cara seseorang berperilaku. Pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan memperoleh keahlian atau pengetahuan tertentu.

2.2.5 Fasilitator

Fasilitator adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membantu peserta pelatihan menjadi mampu menangani tekanan suatu proses pelatihan[12].

Fasilitator merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab dan berperan untuk membantu peserta pelatihan agar dapat mencapai tujuan pelatihan yang telah ditetapkan[13].

Fasilitator kegiatan pelatihan disebut dengan widyaiswara. Widyaiswara adalah sebagai jabatan fungsional yang diberikan kepada pegawai negeri sipil dengan tugas mendidik, mengajar, dan/atau melatih secara ekstensif pada unit diklat dari instansi pemerintah. fasilitator kegiatan pelatihan bertugas untuk menyusun program dan merumuskan kebijakan teknis diklat; menyusun bahan ajar, media dan materi diklat; mengkoordinasi peserta sampai kepada persiapan evaluasi pasca pelatihan[13].

Widyaiswara adalah PNS yang telah diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjamin mutu pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang berkedudukan di lembaga penyelenggaraan pelatihan pada instansi pemerintah.

Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara, yaitu:

1. Widyaiswara Ahli Pertama
2. Widyaiswara Ahli Muda
3. Widyaiswara Ahli Madya
4. Widyaiswara Ahli Utama

2.2.6 Performance Dashboard

Dashboard merupakan suatu tampilan visual dari informasi yang digunakan untuk mencapai berbagai tujuan, dengan menggabungkan atau merangkai data dalam satu layer sehingga informasi yang dimiliki dapat dipantau dalam sekali lihat. Umumnya, *dashboard* merupakan sistem informasi lengkap yang dibangun di atas infrastruktur yang cerdas (*intelligence*) dan data yang terintegrasi[14].

Dashboard menyajikan data dalam bentuk antarmuka visual secara sekilas dalam satu layar, sehingga data dapat dianalisa dengan lebih efektif dan efisien. *Dashboard* dapat digunakan sebagai sarana dalam membantu memonitoring dan mengevaluasi kinerja organisasinya[15].

Terdapat tiga jenis *dashboard* berdasarkan level manajemen yang didukung di antaranya yaitu *Dashboard* Strategi, *Dashboard* Taktis, *Dashboard* Operasional, penjelasan lengkapnya dari ketiga *Dashboard* di atas dapat ditinjau kembali berdasarkan definisi, tujuan dan fungsinya yang terdapat pada tabel 2.6.

Tabel 2. 6 Jenis - Jenis *Dashboard*

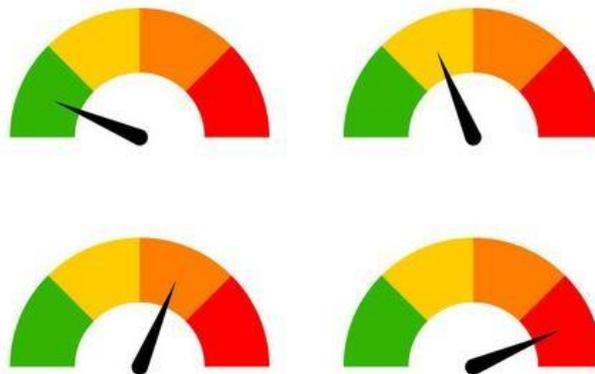
Jenis <i>Dashboard</i>	Definisi	Tujuan	Fungsi
<i>Dashboard</i> Strategis	Mendukung manajemen level strategis	Memberikan informasi untuk membuat keputusan bisnis, memprediksi peluang, dan memberikan arahan pencapaian tujuan strategis. Tidak di <i>desain</i> untuk berinteraksi, dalam melakukan analisis yang lebih detail, tidak memerlukan data <i>real-time</i> .	Fokus pada pengukuran kinerja high-level dan pencapaian tujuan strategis organisasi. Mengadopsi konsep <i>Balance Score Card</i> .
<i>Dashboard</i> Analitik	Mendukung manajemen level tactical.	Memberikan informasi yang diperlukan oleh analisis untuk mengetahui penyebab suatu kejadian. Di <i>desain</i> untuk berinteraksi dengan data dan tidak memerlukan data <i>real-time</i> .	Fokus pada proses analisis untuk menemukan penyebab suatu kondisi atau kejadian tertentu.
<i>Dashboard</i> operasioal	Mendukung manajemen level operasional.	Memberikan informasi tentang aktivitas yang sedang terjadi, beserta perubahannya secara real time untuk memberikan kewaspadaan terhadap hal-	Fokus pada monitoring aktifitas dan kejadian yang berubah secara konstan.

Jenis Dashboard	Definisi	Tujuan	Fungsi
		<p>hal yang perlu direspon secara cepat.</p> <p>Di <i>desain</i> untuk berinteraksi dengan data, bersifat dinamis sehingga memerlukan data <i>real-time</i>.</p>	
Sumber : Eckerson dan Few dalam (Hariyanti 2008:10)			

Grafik ini terbagi menjadi beberapa jenis yang pada umumnya digunakan dalam *dashboard*, grafik ini di antaranya:

1. Gauge Meter

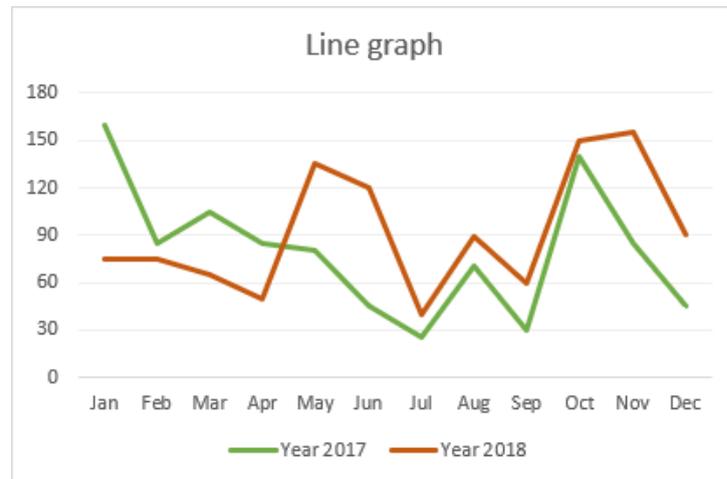
Gauge Meter, Menyediakan satu jenis pengukuran, terkadang dibandingkan dengan pengukuran lain seperti target atau kondisi yang baik atau buruk. Contoh *Gauge Meter* dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Gauge Meter

2. Line Graph

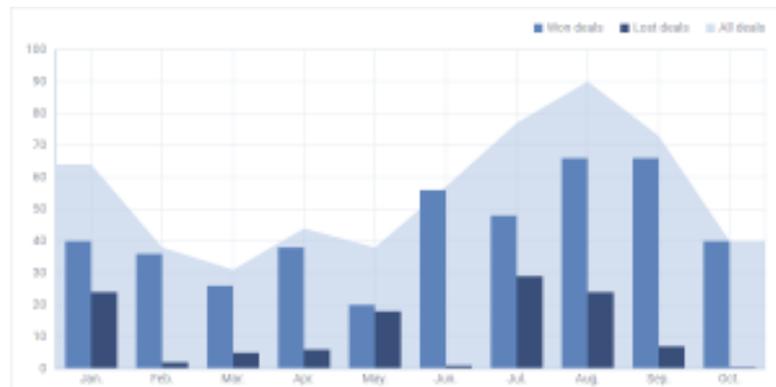
Line Graph, digunakan untuk menyajikan bentuk pergerakan data dari sebuah nilai terutama perubahan berkaitan dengan waktu. *Line graph* menyajikan pola data seperti tren, fluktuasi, tingkat perubahan, dan variasi antara dua data. Contoh dari line graph dapat dilihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4 Line Graph

3. Bar Chart

Bar chart merupakan jenis grafik yang digunakan untuk menampilkan banyak entitas. Penggunaan *bar chart* sesuai untuk menampilkan pengukuran data satu kategori. Contoh *Bar Chart* dapat dilihat pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Bar Chart

Performance dashboard adalah sistem yang komplit yang dibangun dari bussines intelegent dan struktur data yang terintegrasi, dimana *performance dashboard* ini menampilkan mekanisme-mekanisme display dengan mudah. Istilah *information dashboard* didefinisikan sebagai tampilan visual dari informasi

penting, tampilan visual disini mengandung pengertian bahwa penyajian informasi harus dirancang sebaik mungkin, sehingga mata manusia dapat menangkap informasi secara cepat dan otak manusia dapat memahami maknanya secara benar. *Dashboard* sangat mendukung pembuatan informasi ke dalam bentuk visual secara custom sehingga informasi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan dan akan memudahkan dalam mengambil keputusan.

Dashboard adalah sebuah tampilan visual dari informasi terpenting yang dibutuhkan untuk mencapai satu atau lebih tujuan, digabungkan dan diatur pada sebuah layar, menjadi informasi yang dibutuhkan dan dapat dilihat secara sekilas.

2.2.7 Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) merupakan serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategi yang dibebankan kepada suatu organisasi sudah berhasil dicapai. Unsur-unsur yang terdapat pada KPI terdiri atas tujuan strategis, indikator kunci yang relevan dengan sasaran strategis tersebut, sasaran yang menjadi tolok ukur, dan kerangka waktu atau periode berlakunya KPI tersebut[5].

KPI adalah indikator utama dari kinerja proses yang dijalankan dalam sebuah organisasi. KPI juga merupakan sekumpulan ukuran mengenai aspek kinerja yang paling kritis, yang menentukan kesuksesan organisasi pada masa sekarang dan masa yang akan datang. KPI berisi *quantific metric* yang merepresentasikan serangkaian pengukuran yang dilakukan dengan fokus pada aspek kinerja terpenting dari suatu organisas[8].

KPI adalah seperangkat ukuran yang berfokus pada aspek-aspek kinerja organisasi untuk mencapai keberhasilan organisasi saat ini dan masa depan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membangun KPI yaitu[15]:

1. Indikator adalah kondisi yang digunakan untuk membantu seorang dalam membuat penilaian ringkas terhadap aspek yang menunjang penilaian.
2. Nilai Target adalah nilai sasaran atau ukuran yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi. Nilai target ditentukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menentukan standar dalam perusahaan.

3. Nilai Batas adalah sebuah pemisah yang membagi antara nilai minimal dan nilai maksimal. Batas nilai yang ditentukan masing-masing organisasi berbedabeda. Hal ini dikarenakan target yang dicapai suatu perusahaan juga berbeda-beda.

KPI ditentukan dengan menggunakan informasi yang diperlukan untuk menentukan komponen perancangan[16]. KPI atau Indikator kinerja utama harus dipilih secara cermat untuk mencerminkan indikator kinerja yang penting bagi organisasi sesuai dengan strategi perusahaan dan faktor kunci kesuksesan organisasi yang akan menunjukkan hasil kinerja atau keberhasilan pencapaian sasaran perusahaan.

2.2.7.1 Pengolahan Data Penilaian Berdasarkan KPI

Pengolahan data penilaian penyelenggaraan pelatihan dan fasilitator berdasarkan KPI yang dilakukan pada penelitian ini dengan menghitung rata – rata penilaian tersebut. Perhitungan rata-rata ini dilakukan dengan menjumlahkan semua data yang disajikan kemudian membagi dengan banyak data. Rumus rata – rata yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus Rata-Rata[17]:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} \quad (2.1)$$

Keterangan:

\bar{x}	: Nilai rata-rata
$\sum x$: Jumlah data
N	: Banyaknya data

2.2.8 Visualisasi Data

Visualisasi data merupakan salah satu cara menampilkan dan juga mempengaruhi, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam memvisualisasikan data, yang pertama adalah variabilitas yang menunjukkan pola di setiap aktivitas, kecenderungan, maupun perputaran pada data itu sendiri. Kedua adalah ketidakpastian, ketidakpastian adalah perkiraan. Hal ini memperhatikan confident

level dan confident interval. Terakhir adalah konteks, konteks sangat membantu pembaca dalam memaknai data tersebut. Tanpa konteks, data, dan visualisasinya menjadi tidak berguna, sehingga perlu mengetahui 5W1H dalam menentukan konteks. Beberapa komponen yang dapat diperhatikan saat mevisualisasikan data, contohnya visual cues meliputi posisi, panjang, sudut, arah, bentuk, area, volume, dan warna[15].

Pentingnya visualisasi dalam penyajian data baik secara spasial maupun statistik. Hal tersebut berperan dalam mempermudah pemahaman sebuah informasi, membantu dalam penjelasan fakta, dan penentuan arah tindakan. Visualisasi data merupakan sebuah proses pembelajaran secara visual. Pembelajaran visual adalah salah satu bentuk utama dari menginterpretasikan informasi, yang secara historis menggabungkan gambar seperti bagan dan grafik. Hal tersebut memudahkan pengguna untuk mendapatkan berbagai pengetahuan dari data mentah yang didapatkan dari berbagai sumber. Visualisasi data sudah menjadi bagian dari proses digitalisasi[14].

Visualisasi data bertujuan untuk menyampaikan informasi secara efektif sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami pola, tren, dan hubungan dalam data. Manfaat dari visualisasi data salah satunya adalah memudahkan pemahaman data.

Visualisasi data adalah representasi grafis dari informasi dan data. Tujuannya adalah untuk membantu pemahaman, analisis, dan interpretasi data dengan menggunakan elemen visual seperti grafik, diagram, peta, dan tabel.

2.2.9 *Bussiness Processing Modelling Notation (BPMN)*

BPMN adalah notasi grafis umum untuk melakukan atau mewakili proses bisnis dengan tujuan menggambarkan jam kerja karyawan, arus informasi, dan komunikasi antar proses. Saat menjelaskan cara mengelola proses bisnis tertentu, BPMN dapat digunakan sebagai alat. Dokumentasi proses bisnis akan dilakukan dengan menggunakan BPMN. BPMN adalah standart untuk memperlihatkan proses

bisnis yang dikembangkan oleh *Open Management Group*. Dalam dunia bisnis dan teknologi informasi[18].

BPMN adalah standar notasi yang dibutuhkan untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan merancang proses bisnis. Tujuan utama dari BPMN adalah untuk membantu pembaca memahami proses bisnis saat ini dengan cepat. Dengan menggunakan BPMN, analisis bisnis dapat dilakukan saat membuat spesifikasi proses awal untuk orang teknis, yang akan erat kaitannya dengan bagaimana teknologi informasi digunakan untuk menjalankan proses yang relevan.

2.2.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah pemodelan data atau sistem dalam *database* yang sudah sering digunakan oleh banyak lembaga. Fungsi ERD adalah untuk memodelkan struktur dan hubungan antar data yang relatif kompleks. Keberadaan sistem ERD sangat penting untuk perusahaan dalam mengelola data yang dimilikinya, bentuknya seperti diagram yang menjelaskan hubungan antar objek data. Untuk menggambarkannya dibutuhkan[19]:

1. Notasi ialah seperangkat lambang yang menggambarkan data
2. Simbol sebagai lambang sebagai penanda
3. Bagan merupakan rancangan atau skema untuk mempermudah penafsiran

ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas biasanya menggambarkan jenis informasi yang sama. Dalam entitas digunakan untuk menghubungkan antar entitas yang sekaligus menunjukkan hubungan antar data. ERD bisa juga digunakan untuk menunjukkan aturan - aturan bisnis yang terdapat pada sistem informasi yang akan dibangun.

2.2.11 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan pola penggambaran yang berfungsi memperlihatkan interaksi sistem informasi dengan lingkungan dimana sistem tersebut ditempatkan. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak atau organisasi file. Suatu diagram konteks selalu mengandung

satu proses saja (diberi nomor proses 0), menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya[20]. Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar[21]. Diagram konteks merupakan level tertinggi dalam DFD yang menggambarkan proses kerja sistem secara umum[7].

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks adalah tingkatteratas dari DFD yang menggambarkan semua masukan atau keluaran sistem. Bagian ini memberikan gambaran keseluruhan sistem. Diagram konteks adalah salah satu lapisan aliran data. Ini biasanya digunakan untuk mendefinisikan konteks dan batasan sistem dalam suatu model. Tugasnya termasuk menyimpan data eksternal lainnya.

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis[20]. DFD menggambarkan aliran data melalui sistem kerja atau pengolahan data yang dilakukan oleh sistem, terdapat beberapa tingkatan (level) pada DFD tergantung sistem yang akan dibangun[7]. DFD merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem yang akan dikembangkan[22].

DFD adalah diagram yang mewakili aliran data dalam suatu bisnis, menggunakan sekumpulan simbol tertentu untuk mewakili transfer data yang terjadi dalam proses sistem bisnis. Tujuan pembuatan DFD adalah untuk memvisualisasikan cara kerja suatu sistem, apa yang dapat dilakukan, dan bagaimana penerapannya jika diperbaiki melalui spesifikasi lebih lanjut. DFD sering digunakan untuk menggambarkan secara logis sistem yang ada atau sistem baru yang sedang dikembangkan, terlepas dari lingkungan fisik tempat data mengalir.

2.2.13 Hypertext Markup Language (HTML)

HTML adalah bahasa *markup* yang sangat penting dalam membuat halaman *web*, laporan, serta buku elektronik. Dengan menggunakan HTML, pengguna dapat menentukan struktur dan elemen-elemen pada halaman *web*, laporan, atau buku, seperti teks, gambar, tabel, daftar, dan banyak lagi[23].

Bahasa HTML digunakan untuk membuat halaman *web* yang menampilkan berbagai informasi dalam penjelajah *web* internet dan struktur *hypertext*. Bahasa HTML digunakan untuk membuat dan memformat konten halaman *web*. Teks dan elemen lainnya diatur dengan tag-tag yang memiliki fungsi tertentu. Tag-tag ini memberi tahu *web browser* bagaimana menampilkan halaman *web*. Selain itu, HTML memungkinkan penulis halaman web untuk mengaitkan halaman mereka dengan halaman web lain melalui penggunaan tautan.

2.2.14 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk menggambarkan presentasi dan pemformatan dokumen yang ditulis dalam bahasa markup seperti HTML. CSS merupakan satu-satunya bagian terpenting dari dokumentasi situs *web* untuk mengubah tampilan visual konten situs *web*. CSS bukan hanya bahasa pemrograman, itu juga merupakan cara untuk mengatur beberapa komponen web agar lebih mudah diatur, responsif, dan mudah digunakan saat membangun situs *web* [23].

CSS adalah seperangkat alat yang memungkinkan untuk membuat dan mengubah jenis huruf, peringatan, warna, bentuk, dan elemen terkait gaya lainnya yang tidak dapat dilakukan menggunakan elemen HTML.

2.2.15 Java Script

JavaScript (JS) adalah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang pertama kali dibuat untuk membuat website lebih "hidup". *JavaScript*, bersama dengan HTML dan CSS, adalah bahasa pemrograman yang paling umum digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web. Bahasa ini dapat membuat *website* lebih logis membuatnya lebih interaktif. *JavaScript* memberi developer kemampuan untuk

menerapkan fitur kompleks pada halaman web. Setiap kali halaman web menampilkan informasi statis untuk pengguna, seperti pembaruan konten secara *live*, peta interaktif, animasi 2D/3D, slider video/musik, dan lain-lain, dapat dipastikan bahwa web tersebut menggunakan JavaScript[23].

Javascript merupakan suatu bahasa script yang banyak digunakan dalam dunia teknologi terutama internet, bahasa ini dapat bekerja di sebagian besar *web browser* seperti *Internet Explorer, Mozilla Firefox, Netscape, opera* dan *web browser* lainnya.

2.2.16 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memproses dan mengolah data secara dinamis[19]. PHP adalah bahasa pemrograman scripting yang pertama dikembangkan untuk menghasilkan statement HTML. Bahkan program yang dikembangkan dengan PHP seratus persen, tetap ditampilkan dalam bentuk kode HTML[22]. PHP adalah bahasa scripting yang digabungkan dengan HTML dan dijalankan di sisi server. Semua sintak yang diberikan akan dijalankan sepenuhnya di server, sedangkan yang dikirimkan ke browser hanyalah hasilnya, file php harus disimpan di dokumen *root apache*, yaitu di direktori *htdocs* di *directory xampp*[23].

Bahasa program PHP sering digunakan karena bahasanya *open source* yang memiliki kesederhanaan dan memiliki beberapa fitur built-in yang berfungsi untuk menangani kebutuhan standart dalam pembuatan aplikasi web. PHP juga merupakan bahasa *script* yang paling mudah dipahami karena memiliki beberapa referensi. PHP dapat dijalankan secara *runtime* melalui *console* serta dapat menjalankan perintah-perintah system. Selain itu PHP juga dilengkapi dengan berbagai macam pendukung lain seperti support langsung keberbagai macam database yang populer seperti Oracle, MySQL dan lain-lain.

2.2.17 My Structure Query Language (MySQL)

MySQL merupakan sistem *database* yang banyak digunakan untuk pengembangan aplikasi *web*. Alasannya mungkin karena gratis, pengolahan datanya

sederhana, memiliki tingkat keamanan yang bagus, mudah diperoleh, dan lain-lain[22].

MySQL memiliki banyak fitur keamanan yang kuat, termasuk lapisan keamanan seperti pengaturan masker subnet, nama host, dan pengaturan izin akses pengguna. Sistem izin yang rinci dan penyimpanan kata sandi yang terenkripsi meningkatkan keamanan MySQL. MySQL memungkinkan banyak pengguna mengakses database secara bersamaan. Selain itu, MySQL mampu menangani banyak perintah SQL sekaligus dengan cepat.

MySQL awalnya dirancang sebagai *server database* untuk sistem *Unix* dan *Linux*. Namun, dengan meningkatnya penggunaan dan permintaan, MySQL telah merilis versi yang dapat digunakan pada berbagai *platform*, termasuk *Windows*. Lisensi *MySQL* adalah *freeware*, artinya pengguna dapat mengunduh dan menggunakan MySQL secara gratis.

2.2.18 Database

Database atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Dalam *database*, terdapat beberapa komponen penyusun. Komponen – komponen yang ada dalam sebuah *database* di antaranya Data, *Hardware*, Sistem operasi, *Database management system*(DBMS), *Database access language*[19].

Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan, biasanya data ini terdapat pada tabel-tabel yang paling erat kaitannya satu sama lain, dengan menggunakan *field*/kolom dari setiap tabel yang ada. Untuk memberikan informasi lebih detail, data harus disimpan dalam *database*. Data dalam suatu *database* harus ditata agar informasi yang dihasilkan berkualitas. Paket perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*) digunakan untuk mengakses dan mengoperasikan database.